

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P. 1990. Psikologi Dalam Perusahaan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 1987. Metode Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Bina Aksara
- As'ad, M. 1987. Psikologi Industri. Yogyakarta : Liberty.
- Azwar, S. 1992. Validitas dan Reliabilitas. Yogyakarta : Sigma Alpha.
- Azwar, S. 1997. Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Chaplin, C.P. 1989. Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta : Erlangga.
- Corey, G. 1991. Bimbingan dan Konseling. Jakarta : Rajawali Pers.
- Gunarsa, SD. 1993. Psikologi Untuk Keluarga. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S. 1986. Metodologi Research. Jilid II. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hadi, S. 1987. Metodologi Research. Jilid III. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Harahap, E.L. 1992. Jadilah Masalah Sebagai Sahabat. Jakarta : Gunung Agung.
- Hurlock, E.B. 1992. Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta : Erlangga.
- Karim. 1995. Tingkat Kemandirian dan Disiplin Siswa. Bandung : Eresco.
- Kartono, K. 1994. Psikologi Sosial untuk Manajemen Perusahaan dan Industri. Jakarta : Rajawali.
- Madja. 1988. Anak dan Orangtua. Bandung : Eresco.
- Meichati, S. 1983. Kesehatan Mental. Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Nitisemito, A.S. 1992. Manajemen Personalia : Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Ghalia Indonesia.

- Rakhmat, J. 1989. Psikologi Komunikasi. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Saida, P. 2003. Hubungan Antara Sikap Terhadap Insentif dengan Semangat Kerja Pada Perawat di Rumah Sakit Glenagles Medan. Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Schneiders, A. 1994. Personal Adjustment and Mental Health. Holt Rinehart and Winston. New York.
- Sudirjo. 1982. Mendidik Anak. Jakarta : Gunung Agung.
- Tambunan. 1982. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Thoha, M. 1999. Perilaku Organisasi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Walgito, B. 1984. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Wexley, K.N and Yukl, G.A. 1992. Organizational Behavior and Personal Psychology. Illinois. Richard and Irwin. Inc.

SKALA =A=

NO	URAIAN PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Setiap kali berangkat kerja, suami jarang sekali memberikan semangat.				
2.	Suami akan memberikan motivasi jika saya malas berangkat kerja.				
3.	Jabatan yang saya pegang selama ini membuat suami saya merasa lebih rendah.				
4.	Meskipun saya punya jabatan, namun saya tetap menghormati suami saya.				
5.	Saya selalu sibuk dengan urusan kerja.				
6.	Saya mampu memisahkan kesibukan kerja dengan urusan rumah tangga.				
7.	Saya merasa bahwa saya memiliki peluang yang besar untuk dapat jabatan yang lebih tinggi.				
8.	Kemungkinan untuk promosi bagi saya sepertinya tertutup.				
9.	Saya ingin mengembangkan diri saya secara optimal				
10.	Saya menyadari bahwa karena sudah berumahtangga, maka sulit untuk mengembangkan diri secara optimal				
11.	Saya merasa kurang memiliki peran terhadap pendidikan anak				
12.	Saya menyadari bahwa perkembangan anak tidak terlepas dari bimbingan saya				
13.	Saya sering kesulitan mencari waktu untuk keluarga.				
14.	Tidak ada sulitnya bagi saya mencari waktu untuk keluarga walaupun saya seorang pekerja.				
15.	Selama saya bekerja, jarang sekali berbicara dengan suami				
16.	Walaupun saya dan suami sama-sama sibuk, namun komunikasi dengan suami tetap berjalan lancar.				
17.	Suami tidak mau tahu dengan kesibukan saya.				
18.	Suami selalu memberikan perhatian terhadap kesibukan saya.				
19.	Suami saya merasa bahwa saya memiliki lebih banyak kelebihan dibandingkan dirinya.				
20.	Saya tidak memandang suami saya lebih rendah.				
21.	Setelah pulang kerja saya langsung istirahat.				
22.	Biasanya setelah pulang kerja saya mengurus rumah.				

23.	Saya ingin memiliki kedudukan yang lebih tinggi dari saat ini.	SS	S	TS	STS
24.	Saya sadar bahwa saya tidak mungkin dapat kedudukan yang lebih tinggi				
25.	Saya tidak begitu peduli dengan yang lain, sebab saya lebih mementingkan karir				
26.	Sekalipun bekerja itu penting, namun saya lebih mengutamakan keluarga.				
27.	Saya sadar bahwa waktu saya tidak cukup untuk mengasuh anak				
28.	Meskipun waktu saya singkat, namun saya dapat memanfaatkannya untuk mengasuh anak				
29.	Saya jarang sekali dapat berkumpul dengan keluarga.				
30.	Dalam seminggu, saya memiliki waktu khusus untuk keluarga.				
31.	Berbicara dengan suami lebih banyak terjadi di kamar menjelang tidur.				
32.	Kapanpun suami ingin berbicara saya selalu menyediakan waktu				
33.	Bila saya pulang terlambat, suami selalu marah.				
34.	Suami saya akan mengingatkan agar saya segera menghubunginya bila saya pulang terlambat.				
35.	Dengan status saya di pekerjaan, membuat hubungan dengan suami menjadi renggang.				
36.	Kedudukan saya di kantor, tidak ada hubungannya dengan keharmonisan saya terhadap suami.				
37.	Pekerjaan yang saya pegang sangat menguras energi, sehingga setiap pulang sangat terasa lelah.				
38.	Meskipun energi banyak terkuras sehabis kerja, namun saya tetap semangat mengurus rumahtangga.				
39.	Saya bingung sendiri bila teringat dengan kondisi rumah				
40.	Tidak ada kesulitan bagi saya untuk bekerja dan mengurus rumah				
41.	Saya kurang mampu menentukan kepentingan keluarga atau pekerjaan				
42.	Dalam kondisi bagaimanapun saya mampu menentukan kepentingan keluarga atau pekerjaan.				
43.	Hubungan dengan suami kurang harmonis, karena saya tidak begitu dekat dengan anak-anak.				

44.	Sekalipun saya cukup repot bekerja, namun hubungan dengan suami tetap terjaga.	SS	S	TS	STS
45.	Waktu saya lebih banyak saya gunakan untuk keperluan pekerjaan.				
46.	Yang penting bagi saya adalah isi pertemuan dengan keluarga.				
47.	Karena jarang komunikasi, hubungan saya dengan anak agak renggang.				
48.	Meskipun komunikasi sedikit, namun hubungan saya dengan anak tetap dekat.				
49.	Kesulitan yang saya hadapi, selalu saya selesaikan sendiri.				
50.	Suami akan memberikan dukungan sepenuhnya bila saya berada dalam kesulitan.				
51.	Suami merasa rendah diri bila berbicara mengenai pekerjaan dengan saya.				
52.	Suami bersikap terbuka bila saya membicarakan masalah pekerjaan saya.				
53.	Pekerjaan yang saya tekuni sangat membutuhkan konsentrasi				
54.	Saya dapat berkonsentrasi penuh dalam bekerja walaupun di rumah sudah repot.				
55.	Saya merasa tidak memiliki arti apa-apa bila berada di rumah				
56.	Saya merasa bahwa saya memiliki peran yang besar di rumah				
57.	Saya sering merasa stres jika sudah membicarakan antara keluarga dengan pekerjaan				
58.	Saya dapat memilah urusan keluarga dengan pekerjaan.				
59.	Pendidikan dan pengasuhan anak saya serahkan sepenuhnya kepada orang lain.				
60.	Saya tetap menyediakan waktu untuk mendidik dan mengasuh anak.				
61.	Karena sibuk, saya sering tidak ikut serta dalam kegiatan keluarga.				
62.	Walaupun sibuk, saya tidak mau ketinggalan dalam kegiatan keluarga.				
63.	Saya menyadari bahwa anak merasa lebih dekat dengan ayahnya.				

64.	Sekalipun saya sibuk, namun anak tetap merasa lebih dekat dengan saya.	SS	S	TS	STS
65.	Saya dengan suami selalu berdebat soal pekerjaan.				
66.	Suami saya penuh pengertian bila saya sedang bekerja.				
67.	Setiap kali bertemu dengan suami, dia lebih banyak diam.				
68.	Sekalipun saya bekerja, suami tidak merasa sungkan untuk berbicara dengan saya.				
69.	Sepulang kerja, saya ingin tidak satupun keluarga yang mengganggu istirahat saya.				
70.	Walaupun lelah, saya siap melakukan aktivitas lain di rumah.				
71.	Saya merasa asing setiba saya di rumah dari kantor				
72.	Sepulang dari kantor, saya disambut gembira oleh keluarga.				
73.	Jika harus memilih, saya tidak tahu harus memilih yang mana, antara keluarga dengan pekerjaan				
74.	Sekalipun saya ibu rumah tangga, namun pekerjaan kantor dan urusan rumah tangga dapat saya selesaikan.				
75.	Yang penting saya dapat memberikan materi kepada anak untuk dapat sekolah.				
76.	Saya sadar bahwa materi saja tidak cukup untuk mendidik dan mengasuh anak.				
77.	Sepulang dari kerja saya tidak ingin diganggu siapapun				
78.	Saya siap melayani kebutuhan keluarga meskipun lelah sepulang dari kerja.				
79.	Saya merasa sedih sebab jarang memiliki waktu untuk berkumpul dengan keluarga.				
80.	Saya tidak merasa bahwa keluarga menjauh dari saya, karena kesibukan saya selama ini.				

Nomor : Tel. 194/PD 520/D01-A1020000/2007
Medan, 16 April 2007

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
Jl. Kolam No.1 Medan Estate

Perihal : **Keterangan Penelitian**

Dengan hormat,

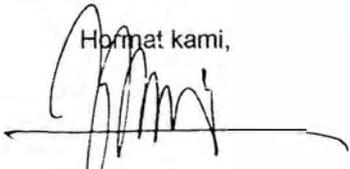
Sebagai tindak lanjut surat kami nomor Tel-133/PD520/D01-A1020000/2007, tanggal 30 Maret 2007, perihal izin pengambilan data, dengan ini kami informasikan bahwa:

No.	N a m a	NIM	Jurusan
1.	Ike Dian Sari	01.860.0206	Psikologi

telah selesai melaksanakan penelitian yang dijadwalkan tanggal 2 s.d. 13 April 2007, dengan judul "**Hubungan Antara Konflik Peran Ganda Dengan Disiplin Kerja Pada Karyawan PT. Telkom Divisi Regional I Sumatra**" di Kantor Telkom Bidang Human Reseorse Area I Sumatra.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk melengkapi persyaratan jikalau diperlukan.
Terimakasih.

Hormat kami,



Syaiful Hadi
an. DIVISION COMMUNICATION DIVRE I

Committed 2 U